

ISSN (Online) xxxx-xxxx, DOI: 10.25134/bakti.v1i1.x

Bakti Uniku
Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Available online at: https://bakti.uniku.ac.id/

Volume 1
Issue 1
March 2025
Page. 44-49

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa melalui Pendampingan UMKM dalam Program KKN di Desa Malongpong

Dadang Suhardi*, Ade Ipan Pirmansyah, Alya Siti Yulaiha, Fawaz Fauzi Al Rafi, Hana Putri Faza, Imel Amelia, Irma Fitriani, Khaerul Anwar, Lazuardi Rahman, Leoni Rahmaningsih, Nurmila Maulistiani, Rara Tamala, Salsa Rahma Rahayu, Santi Hopipah, Siti Nurjanah, Tias Cahya Dwi Lestari, Tresna Vinna Avriliyanti, Yayan Nugraha, Yuda Ardiansyah, Zahra Maysani Muftiah, Zulfan Fitra Fauzan.

Universitas Kuningan, Kuningan, Indonesia
dadang.suhardi@uniku.ac.id

* *Corresponding author*

https://doi.org/10.25134/bakti.v1i1.xx

A B S T R A K

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang umumnya diwajibkan dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus dalam konteks nyata di masyarakat. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan analisis terhadap data yang dikumpulkan dari sumber terpercaya. Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki beragam dampak positif terhadap masyarakat di Desa Malongpong, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, KKN dapat berperan penting dalam meningkatkan kemandirian, pengetahuan, dan keterampilan Masyarakat lokal. Artikel ini menyimpulkan bahwa kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Kuningan Kelompok 59, dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat agar lebih maju, dan dapat memberikan bantuan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Implementasi; Kuliah Kerja Nyata; Pemberdayaan Masyarakat.

A B S T R A C T S

Community Service Program (KKN) is a community service program that is generally required in higher education in Indonesia. This program aims to provide opportunities for students to apply the knowledge and skills they learn on campus in real contexts in society. This study uses qualitative methods by analyzing data collected from trusted sources. The results of the analysis show that Real Work Lecture (KKN) activities have a variety of positive impacts on the community in Malongpong Village. By actively involving the community in planning and implementing the program, KKN can play an important role in increasing the independence, knowledge and skills of local communities. This article concludes that the Kuningan University Group 59 Real Work Lecture activities were carried out in accordance with the community's plans and expectations, with the aim of empowering the local community to be more advanced and providing useful assistance to the local community.

Keyword: Implementation; Community Service Program; Community empowerment.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui

Copyright © 2025, The Author(s).
Published by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan. This is an open access article under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

berbagai program yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Kelompok 59 mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Malongpong, Kecamatan Maja. Desa ini memiliki berbagai potensi yang menjanjikan, namun masih menghadapi beberapa tantangan, seperti pengelolaan sumber daya lokal, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup.

Program KKN ini dirancang sebagai wujud kontribusi akademis terhadap pembangunan desa, dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan pelaksanaan program. Dengan pendekatan pemberdayaan, kelompok 59 akan berupaya mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam meningkatkan perekonomian, pendidikan, hukum, teknologi dan pengelolaan lingkungan. Harapannya, masyarakat Desa Malongpong dapat menjadi lebih mandiri, berdaya, dan mampu mengoptimalkan potensi yang ada di desa mereka.

Kegiatan ini juga diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, serta belajar dari pengalaman langsung di lapangan. Kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan program KKN ini, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Desa Malongpong secara berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun terakhir, topik pemberdayaan masyarakat melalui program KKN semakin menarik perhatian para peneliti dan praktisi di bidang pengembangan sosial. Peningkatan minat ini didorong oleh bertambahnya jumlah mahasiswa yang terlibat dalam program KKN, serta keinginan untuk memahami dampak yang lebih mendalam dari program ini terhadap masyarakat pedesaan dan kontribusi nyata yang dapat diberikan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut peran program KKN sebagai alat pemberdayaan masyarakat di desa, khususnya di Desa Malongpong, Kecamatan Maja.

Penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek yang berkaitan dengan program KKN, seperti jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dampak positif yang dihasilkan, tantangan yang dihadapi, serta persepsi dan pengalaman mahasiswa selama mengikuti KKN. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana program KKN dapat berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat di Desa Malongpong, Kecamatan Maja, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan kebijakan pendidikan tinggi dan penyempurnaan program KKN di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga penting dalam konteks usaha mengukur dampak pendidikan tinggi dalam mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembangunan berkelanjutan serta membangun hubungan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan masyarakat setempat.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran KKN sebagai sarana pemberdayaan masyarakat di Desa Malongpong, Kecamatan Maja. Harapannya dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan program KKN di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Penelitian ini akan menjawab pertanyaan utama, yaitu bagaimana kelompok Kuliah Kerja Nyata 59 dapat memberdayakan masyarakat di Desa Malongpong, Kecamatan Maja. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perlu untuk mengidentifikasi beberapa hal: (1) Bagaimana profil Desa Malongpong di Kecamatan Maja? (2) Bagaimana pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata sebagai upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Malongpong, Kecamatan Maja? (3) Apa dampak dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok 59 terhadap masyarakat setempat?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara mendalam mengeksplorasi dan memahami berbagai aspek serta pengalaman individu terkait program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan upaya pemberdayaan masyarakat.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam konteks program KKN dan pemberdayaan masyarakat di Desa Malongpong, Kecamatan Maja.

Pengumpulan Data dilakukan melalui observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN, untuk memahami aktivitas dan interaksi dengan Masyarakat setempat, serta melalui studi dokumentasi sehingga diperoleh data sekunder, seperti laporan KKN dan materi pelatihan akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai pelaksanaan program KKN dan dampaknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Malongpong Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka

Desa Malongpong merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Desa Malongpong terletak di kawasan yang asri dan alami, diapit oleh perbukitan hijau dan sungai yang jernih. Desa ini dikenal dengan keindahan alamnya, budaya yang kaya, serta keramahan penduduknya. Desa Malongpong mempunyai 7 RT dan 2 RW, dibatas wilayah malongpong meliputi sebelah utara yaitu pusat dari kegiatan sehari-hari para warga kecamatan maja yaitu pasar tonggoh dan ladeuh, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Anggrawati, sebelah utara Pasanggrahan, sebelah barat Cipicung.

Desa Malongpong mempunyai Moto "BERSINAR" yang memiliki arti Bersih, Indah, Nyaman, Aman dan Religius. Selain itu, Desa Malongpong mempunyai visi yaitu "Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah Desa yang baik dan bersih, untuk mewujudkan Desa Malongpong yang Bersih, Nyaman, Aman dan Religius". Adapun visi tersebut bertujuan agar terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang bersih bebas dari Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) sebagai pengayom dan mampu memberikan layanan pada masyarakat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara bertahap dengan memastikan kecukupan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, keamanan, serta mempromosikan kehidupan yang rukun, saling menghormati, religius, dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi dan keadilan. Kemudian Misi Desa Malongpong sendiri yaitu "Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, Optimalisasi pemanfaatan potensi Sumber Daya Alam, Terwujudnya situasi dan kondisi yang kondusif dalam Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat".

Desa Malongpong merupakan desa yang kaya akan sumber daya alam, khususnya dalam bidang pertanian. Salah satu potensi unggulan desa ini adalah produksi gadung, yang merupakan tanaman umbi-umbian dengan nilai ekonomi yang tinggi. Gadung dikenal sebagai bahan baku untuk berbagai produk olahan yang digemari masyarakat. Selain gadung, desa ini juga memiliki lahan pertanian yang luas dan subur yang digunakan untuk menanam jagung dan padi. Jagung merupakan salah satu komoditas utama yang dihasilkan oleh petani setempat, yang sering digunakan sebagai bahan pangan serta pakan ternak. Sementara itu, padi merupakan sumber utama kebutuhan pangan lokal, dengan sebagian besar hasil panen digunakan untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat desa dan sekitarnya.

Tak hanya unggul dalam sektor pertanian, Desa Malongpong juga memiliki potensi ekonomi lain yang patut diperhitungkan, yakni keberadaan pabrik tahu. Pabrik ini tidak hanya menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat tetapi juga berkontribusi terhadap perekonomian desa melalui produksi tahu yang berkualitas. Produk tahu dari Desa Malongpong telah dikenal luas dan menjadi salah satu produk yang dibanggakan oleh masyarakat setempat. Dengan adanya berbagai potensi tersebut, Desa Malongpong memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor pertanian dan ekonomi lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Desa Malongpong dikenal sebagai Desa Mandiri, sebuah pencapaian yang tercermin dalam berbagai aspeknya. Dilihat dari segi penduduk, desa ini memiliki populasi yang stabil dan terlibat aktif dalam kegiatan desa, mendukung keharmonisan dan kesejahteraan komunitas. Luas wilayah desa yang cukup signifikan memberikan ruang untuk berbagai kegiatan ekonomi dan sosial. Fasilitas desa yang memadai, seperti adanya perpustakaan desa, pengelolaan sampah yang efektif berupa tempat pembakaran sampah, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), sarana pendidikan dan Kesehatan yang menunjang kualitas hidup warga. Pendapatan asli desa yang meningkat menunjukkan pengelolaan sumber daya yang efisien dan keberhasilan dalam usaha mandiri. Kombinasi faktor-faktor ini menciptakan desa yang tidak hanya mandiri secara ekonomi tetapi juga berdaya saing dalam pengembangan wilayahnya.

Aktivitas Kuliah Kerja Nyata Yang Dilakukan Kelompok 59 Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Yang Ada Di Desa Malongpong Kecamatan Maja

Selama 30 hari, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 59 melaksanakan kegiatan di Desa Malongpong. Kegiatan-kegiatan ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat setempat agar lebih maju dan dapat memberikan bantuan bagi masyarakat desa. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu:

Mengadakan Seminar, yang merupakan kegiatan formal dengan tujuan untuk berbagi pengetahuan, informasi, atau pemahaman tentang suatu pembahasan tertentu kepada para peserta yang hadir. Kuliah kerja

nyata (KKN) Kelompok 59 mengadakan seminar dengan tema "Mengembangkan Inovasi Dan Strategi Pemasaran UMKM Desa Untuk Ekonomi Berkelanjutan Di Desa Malongpong". Tujuan diadakannya seminar yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku UMKM di Desa Malongpong mengenai inovasi dan strategi pemasaran yang efektif, dan memberikan motivasi kepada pelaku UMKM untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Melakukan Penyuluhan Hukum, yang bertujuan untuk mewujudkan desa sadar hukum serta memberikan pemahaman terkait kesadaran hukum yang lebih mendalam kepada Masyarakat di Desa Malongpong. Penyuluhan hukum yang diadakan ini berkaitan dengan permasalahan judi online dan pinjaman online. Penyuluhan tersebut merupakan upaya penting untuk melindungi masyarakat dari potensi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kedua permasalahan tersebut, dan diharapkan pula dapat terjalinnya kerjasama yang erat antara perangkat desa, aparat penegak hukum dan masyarakat dalam mencegah dan mengatasi permasalahan judi online dan pinjaman online.

Melakukan Sosialisasi Pelatihan Akses Website, merupakan langkah penting untuk meningkatkan keterampilan digital dan akses informasi. Pelatihan ini bertujuan memperkenalkan dasar-dasar penggunaan internet, seperti cara mengakses situs web, mencari informasi, dan menggunakan layanan online. Dengan pelatihan ini, masyarakat Desa Malongpong diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses informasi, dan terlibat lebih aktif dalam kehidupan modern khususnya dunia digital.

Kegiatan Mengajar, yaitu menyampaikan pengetahuan, keterampilan, atau informasi kepada peserta didik dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam suatu bidang. Kelompok KKN 59 melaksanakan kegiatan mengajar dijenjang TK dan SD yang ada di Desa Malongpong Kecamatan Maja. Tidak hanya kegiatan mengajar saja, kelompok KKN 59 juga mengadakan pojok baca dan membuat pohon literasi dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca para peserta didik, membangun kesadaran tentang pentingnya literasi dan memotivasi peserta didik untuk selalu giat dalam belajarnya. Kelompok KKN 59 juga membuat poster edukasi yang dipasang di setiap sudut sekolah yang terlihat oleh peserta didik sebagai bentuk pengingat peserta didik.

Membuat peta mitigasi bencana, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat terhadap risiko bencana. Proses ini dimulai dengan identifikasi dan pemetaan potensi bahaya yang mungkin terjadi di Desa Malongpong, seperti banjir, tanah longsor, atau kebakaran. Data dari survei lapangan dan informasi dari sumber terkait digunakan untuk menggambarkan area rawan bencana dan infrastruktur kritis yang perlu dilindungi. Peta mitigasi ini juga mencakup penentuan lokasi evakuasi, titik kumpul darurat, dan jalur evakuasi yang aman untuk memudahkan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat. Dengan adanya peta ini, masyarakat Desa Malongpong dapat lebih memahami risiko yang ada, mengetahui langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi bencana, dan mempersiapkan diri secara lebih efektif. Selain itu, peta mitigasi juga berfungsi sebagai alat penting bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merencanakan dan melaksanakan tindakan pencegahan serta respons bencana secara lebih terkoordinasi.

Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Kelompok 59 Pada Masyarakat

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan berbagai manfaat positif bagi masyarakat di Desa Malongpong. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 59 untuk masyarakat setempat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki potensi yang signifikan sebagai alat untuk pemberdayaan masyarakat desa. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program, KKN dapat berperan penting dalam meningkatkan kemandirian, pengetahuan, dan keterampilan Masyarakat lokal. Pendekatan ini tidak hanya melibatkan masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk mengelola dan mengembangkan berbagai inisiatif secara mandiri.

Program KKN dapat memberikan dorongan bagi pengembangan usaha kecil dan menengah di desa. Melalui identifikasi peluang ekonomi lokal yang belum dimanfaatkan, dapat membantu masyarakat menemukan dan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar mereka. Ini tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Dengan dukungan dan bimbingan peserta KKN, usaha kecil yang ada dapat berkembang dan menciptakan peluang ekonomi baru yang memberikan dampak positif jangka panjang terhadap perekonomian desa.

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) seringkali bekerjasama secara erat dengan masyarakat dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai proyek. Kolaborasi ini tidak hanya memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat, tetapi juga mendukung masyarakat lokal dalam mengembangkan kapasitas mereka untuk mengatasi masalah dan mengelola sumber daya secara mandiri. Melalui keterlibatan langsung, masyarakat dapat belajar bagaimana mengidentifikasi tantangan, merencanakan solusi, dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup.

Selain itu, program KKN juga memberikan peluang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada masyarakat lokal. Mahasiswa dapat menyebarluaskan informasi mengenai praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah. Mereka juga dapat terlibat dalam kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti penanaman pohon atau pembersihan area publik. Dengan demikian, KKN tidak hanya mendukung masyarakat dalam aspek ekonomi dan sosial, tetapi juga berkontribusi terhadap upaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar, sehingga memberikan dampak positif yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Dampak dari kegiatan KKN seringkali mencakup perubahan positif yang signifikan pada masyarakat. KKN dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan akses terhadap layanan atau infrastruktur yang sebelumnya tidak tersedia. Program yang dilaksanakan juga dapat memperkuat rasa persatuan di antara Masyarakat Desa Malongpong, dengan mendorong kerja sama dan saling dukung. Di bidang pendidikan, seringkali melibatkan kegiatan yang meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta menyediakan peluang belajar tambahan bagi siswa. Di bidang hukum, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran hukum bagi masyarakat Desa Malongpong. Secara keseluruhan, program KKN tidak hanya mendorong kemajuan ekonomi tetapi juga memberikan dampak sosial yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggali konsep pemberdayaan masyarakat dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dampaknya pada desa atau wilayah yang menjadi tujuan program KKN. Dari berbagai aspek yang telah dibahas, dapat ditarik kesimpulan bahwa selama 30 hari, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok 59 melaksanakan kegiatan di Desa Malongpong seperti mengadakan seminar, melakukan penyuluhan hukum, membuat pohon literasi, membuat logo dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat, dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat agar lebih maju, dan dapat memberikan bantuan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat. Sehingga kegiatan yang telah dilakukan dapat menciptakan perubahan-perubahan positif kedepannya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada Universitas Kuningan yang telah membantu memfasilitasi penyelenggaraan KKN, Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan pendampingan dan arahan dari mulai awal sampai akhir program. Terima kasih pula kepada pemerintah daerah Kabupaten Majalengka dan pemerintah Desa Malongpong yang sudah memberikan ijin untuk melaksanakan KKN, serta telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Apriadi, D., Hidayat, N., & Nizhamuddin, A. B. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka, 1(1), 25-30.

Azahra, H. (2023). Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Kelompok 172 Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Naman Jahe Kecamatan Salapian. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 7532-7536.

Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. Safari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 3(3), 155-166.

Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksakanan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian desa Botuwombato. Jurnal Abdimas Terapan, 1(1), 10-16.

Khairurizal, D. R., & Rospina, P. (2023). Minat Generasi Muda Terhadap Pertanian Di Desa Malongpong Kabupaten Majalengka. In Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi" SainTek" (Vol. 1, No. 1, pp. 360-367).

Kurniawan, M. A., Simarmata, S., Kurniawan, A. A., Karana, S., Putri, R. C., Idrus, S. F. Z., ... & Husna, S. A. (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bentuk Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat Desa Tanjung Bungo. Jurnal Pengabdian Indonesia, 2(1), 43-55.

Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (studi: Desa Sirofi). Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 74-84.

Muna, C. (2022). Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam Pengabdian Masyarakat. Eastasouth Journal of Impactive Community Services, 1(01), 32-50.

Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. JE (Journal of Empowerment), 2(2), 172-182.